

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam membangun sebuah organisasi, oleh karena itu kualitas sumber daya manusia senantiasa dikembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi masalah sumber daya manusia yang kian menjadi sorotan bagi perusahaan maupun instansi untuk tetap bertahan di era globalisasi ini maka kualitas dari sumber daya manusia yang ada didalamnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Dengan peranan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam setiap kegiatannya, hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Misalnya dalam hal kepemimpinan, kepemimpinan merupakan salah satu unsur sumber daya manusia yang dapat menjalankan sebuah organisasi.

Menurut Handoko, (2001 : 294) Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kemampuan mempengaruhi inilah akan menentukan cara yang digunakan pegawai

dalam mencapai hasil kerja dalam sebuah organisasi. Pada dasarnya kualitas pemimpin menjadi salah satu faktor berhasilnya suatu organisasi atau perusahaan hal ini disebabkan karena dengan adanya pemimpin yang baik serta profesional dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya.

Pemimpin pada zaman sekarang, dituntut untuk memiliki pengetahuan yang berkualitas dan mampu memahami berbagai permasalahan yang menyangkut kepentingan orang-orang yang dipimpinnya. Dengan begitu, akan terjalin kerja sama yang baik antar pimpinan dan bawahan. Untuk memenuhi proses kerja sama yang baik, maka seorang pemimpin harus melakukan komunikasi dengan memanfaatkan fungsi dari kepemimpinan itu sendiri. Fungsi dari kepemimpinan ini dapat mempengaruhi kinerja yang ada dalam sebuah organisasi dan diharapkan dapat membawa perubahan dalam kehidupan organisasi. Siswanto (2006 : 153) berpendapat bahwa sebuah keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok sangat tergantung pada efektifitas kepemimpinan, dapat dikatakan pula bahwa mutu kepemimpinan memainkan peranan yang sangat dominan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dapat terlihat dalam kinerja yang dihasilkan oleh para bawahan.

Berbicara mengenai fungsi dari pemimpin, tentu hal yang sangat mendasar adalah pemimpin haruslah mampu memotivasi bawahannya agar dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal sehingga kinerja

dapat selalu ditingkatkan dalam setiap periode. Disamping itu, fungsi pemimpin dapat memobilisasi tujuan organisasi dengan proses pekerjaan harus dapat dikembangkan dan proses sumber daya manusia menjadi fokus utama. Perubahan dan peningkatan peran fungsi sumber daya manusia sangat esensial mendukung keberhasilan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang terkait kinerja organisasional dengan cara menciptakan nilai atau menggunakan keahlian sumber daya manusia yang berkaitan dengan praktek manajemen dan sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektifitas yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya dengan mengandalkan berbagai macam fungsi dari kepemimpinan.

PT. Sinar Galesong Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan motor Suzuki dan jasa *service*, dimana dalam kegiatan sehari-harinya melayani konsumen. Dengan ketatnya persaingan, maka upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah harus selalu meningkatkan kualitas kerjanya. Permasalahan yang sering terjadi, terlihat dari masih kurangnya perhatian bawahan terhadap instruksi pimpinan dalam pemahaman terhadap tugas-tugas yang diberikan. Kemudian kurangnya pengetahuan pimpinan terhadap fungsi-fungsinya misalnya dalam hal partisipasi pimpinan dan bawahan yang belum dimanfaatkan secara optimal, hal ini tentu dapat mempengaruhi kinerja secara keseluruhan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dari paparan-paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah Pengaruh Fungsi Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Masih kurangnya perhatian bawahan terhadap instruksi yang diberikan pimpinan dalam hal pemahaman tugas-tugas
- 1.2.2 Kurangnya pengetahuan pimpinan terhadap fungsi-fungsinya sehingga akan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul
- 1.2.3 Fungsi partisipasi belum dimanfaatkan dengan optimal sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah yakni

Seberapa besar Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin memilih topik seperti pada penelitian ini. Bagi penelitian lebih lanjut memberikan tambahan informasi untuk dapat dipergunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan salah satunya dalam hal fungsi kepemimpinan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan dalam meningkatkan kinerja dan sebagai bahan evaluasi terhadap penerapan fungsi kepemimpinan terutama pada saat pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka memperbaiki kinerjanya.